

INTISARI

PERLINDUNGAN HUKUM NASABAH PEGADAIAN PADA PERUM PEGADAIAN DI KOTA MAKASSAR

Aksal¹, H. Mustafa², Hj. Nurhayati Abbas³

Penelitian tentang perlindungan hukum nasabah pegadaian pada Perum Pegadaian di kota Makassar bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap nasabah Perum Pegadaian dalam perjanjian gadai dan untuk mengetahui tanggungjawab nasabah dalam perjanjian gadai dalam hal nasabah/debitur wanprestasi.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dan nara sumber, dengan menggunakan alat pengumpul data berupa wawancara dan kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan menggunakan alat yang berupa studi dokumen. Data-data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif yang dibuat dalam bentuk laporan hasil penelitian yang bersifat dekriptif. Penelitian dengan menggunakan metode non random sampling artinya tidak semua populasi diberi kesempatan untuk menjadi sample, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perjanjian gadai antara nasabah dengan perum pegadaian belum memberikan perlindungan hukum bagi nasabah seperti yang diharapkan, (2) nasabah (debitur) sepenuhnya bertanggung jawab dalam hal terjadi wanprestasi atau tidak membayar pinjaman setelah jatuh tempo. Adapun Perum Pegadaian sepenuhnya bertanggung jawab jika terdapat kesalahan yang terkait dengan kerusakan atau kerugian nasabah

Kata kunci: perlindungan hukum, nasabah, Perum Pegadaian, wanprestasi

¹ Jl. Perintis Kemerdekaan BTP Blok AC/48 Makassar

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

³ Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar



ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR PAWNSHOP CUSTOMER AT PAWNSHOP SERVICE IN MAKASSAR CITY

Aksal¹, H. Mustafa², Hj. Nurhayati Abbas³

The research on legal protection for pawnshop customer at Pawnshop Service in Makassar City aims at investigating legal protection for pawnshop customer in a pawning agreement and investigating customer's obligation in pawning agreement when the customer (debtor) fails to carry out his obligation.

The research uses primary and secondary data. Primary data are obtained directly from the respondents and resource persons using interview and questionnaire as data collecting instruments. Secondary data are obtained from library research using document study as data collecting instrument. These data are analysed qualitatively and quantitatively, and the results are reported descriptively. It applies non-random sampling method, meaning that it does not give equal opportunity to all population to be the sample. Further, it uses purposive sampling method to take the samples.

The research results reveal that: (1) pawning agreement between customer and pawnshop service has not given legal protection for the customer as it is expected, (2) customer (debtor) is held fully responsible in a case when there is a failure of obligation, or inability to pay the debt when it is mature. Meanwhile, the pawnshop service is held fully responsible when there is an ignorance (failure of obligation) that relates to damage or loss on the customer's pawned objects.

Keywords: legal protection, customer, Pawnshop Service, failure of obligation.

¹ Jl. Perintis Kemerdekaan BTP Blok AC/48 Makassar

² Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta

³ Faculty of Law, Hasanuddin University, Makassar